

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹ Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) ².

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan *phenomenology*. *Phenomenology* berasal dari bahasa Yunani, yaitu *phainomenon* ‘yang muncul’ dan *logos* ‘kajian’. Jadi, pendekatan *phenomenology* merupakan bagian dari metode kualitatif yang mengkaji situasi sosial tertentu berdasarkan kejadian fenomena yang muncul dan diteliti dari sudut pandang pengalaman orang pertama.³

Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian di bidang sosial. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Penelitian kualitatif berusaha mendapatkan pencerahan, pemahaman terhadap suatu fenomena dan ekstrapolasi pada situasi yang sama.⁴

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2011), 9.

³ Fatwa Ramdani, *Kuriositas Metode Ilmiah Penelitian Teknologi Informasi*, (Malang: UB Press, 2019), 96.

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 8- 9.

Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik kompleks, dan rinci.⁵

Riset Kualitatif adalah riset yang memberikan wawasan dan pengertian mengenai seperangkat *problem* atau masalah. Riset kualitatif ini termasuk dalam metode *research exploratory* di mana pengumpulan datanya tidak terstruktur dan jumlah sampelnya kecil. Observasi statistik yang bersifat kualitatif merupakan serangkaian observasi di mana tiap observasi yang terdapat dalam sampel atau populasi yang mungkin tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka.⁶ Dalam pengertian yang lain, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk kata-kata dan tidak menggunakan berbagai pengukuran.⁷

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan dan meneliti tentang peran perempuan muslim dalam upaya meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga nelayan.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. *Setting* dan subyek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian. *Setting* penelitian ini menunjukkan komunitas yang akan diteliti dan sekaligus kondisi fisik dan

⁵Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 9.

⁶Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Malang: Media Nusa Creative Publishing, 2016), 29-30.

⁷Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*, 30.

sosial mereka. Dalam penelitian kualitatif, *setting* penelitian akan mencerminkan lokasi penelitian yang langsung “melekat” pada fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal. *Setting* penelitian ini tidak dapat diubah kecuali fokus penelitiannya diubah.⁸Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah di Desa Banyutowo Kabupaten Pati. Alasan pemilihan lokasi ini karena Desa Banyutowo merupakan salah satu desa yang berada di pesisir pantai yang masyarakatnya bermatapencaharian sebagai nelayan dan penjual ikan. Waktu yang akan digunakan dalam penelitian ini berkisar antara satu bulan, penerbitan surat rekomendasi penelitian, hingga tahap pengujian hasil riset.

C. Subyek Penelitian

Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subyek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Di kalangan peneliti kualitatif, istilah responden atau subyek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.⁹

Subyek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Apabila subyek penelitiannya terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya, maka dapat dilakukan studi populasi, yaitu mempelajari seluruh obyek secara langsung. Sebaliknya, apabila subyek penelitian sangat banyak dan berada di luar jangkauan sumber daya peneliti,

⁸ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*, 47.

⁹Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

atau batasan populasinya tidak mudah untuk didefinisikan, maka dapat dilakukan studi sampel.¹⁰

Subyek dalam penelitian ini adalah para perempuan muslim sebagai penjual ikan yang memiliki peran ganda (peran domestik maupun publik) beserta anggota keluarganya dan Pemerintah Desa Banyutowo Kabupaten Pati dengan fokus penelitian perempuan penjual ikan dalam peningkatan pendapatan ekonomi rumah tangga nelayan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuisisioner atau wawancara dalam pengumpulan datannya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datannya bisa berupa benda, gerak atau proses tertentu.¹¹ Sumber data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah datayang secara khusus dikumpulkan untuk kebutuhan riset yang sedang berjalan. Metode pengumpulan data primer dapat juga diklasifikasikan atau digolongkan sebagai teknik-teknik pengamatan *observation* atau interview. Teknik-teknik pengamatan adalah teknik pengukuran dan pencatatan perilaku dengan mencatat apa yang dilakukan responden dalam suatu situasi tertentu. Teknik *interview* mengukur dan mencatat jawaban verbal dengan cara mencatat apa yang dikatakan atau ditulis seseorang dalam menjawab sebuah pertanyaan atau

¹⁰Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, 152.

¹¹ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)* 142.

sebuah pembahasan pada topik yang relevan.¹² Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara dan observasi. Oleh karena itu, Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dari perempuan muslim sebagai penjual ikan, buruh pengasapan ikan, nelayan, dan Kepala Desa Banyutowo dan hasil observasi di lapangan yakni pengamatan keadaan keluarga nelayan dan tempat tinggalnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan), foto-foto, benda-benda lain yang dapat memperkaya data sekunder. Data sekunder bersumber dari buku-buku literatur yang berhubungan dengan penelitian, teori beberapa dokumen dan arsip-arsip yang menunjang penelitian.¹³ Adapun sumber sekundernya adalah data-data mengenai jumlah penduduk yang bermatapencaharian sebagai nelayan beserta dengan jumlah rata-rata pendapatan yang diterima oleh nelayan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.¹⁴ Ada beberapa penelitian teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Kebanyakan pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara alamiah atau *natural setting*, tidak dibuat-buat dan dapat berjalan apa adanya. Beberapa teknik pengumpulan

¹² Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*, 143.

¹³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 139-140.

¹⁴ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 117.

data tersebut adalah wawancara, observasi, dan pendokumentasian.¹⁵

Selain itu konsekuensi dari mencantumkan ke tiga teknik pengumpulan data itu adalah: setiap teknik pengumpulan data yang dicantumkan harus ada datannya. Memang untuk mendapatkan data yang lengkap dan obyektif penggunaan berbagai teknik sangat diperlukan, tetapi bila satu teknik yang lain bila digunakan akan menjadi tidak efisien.¹⁶

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara ini merupakan metode pengumpulan data yang sangat sering dipergunakan dalam penelitian. Metode wawancara sangat sederhana dan lebih mudah mempersiapkan dan melaksanakannya.

Wawancara (*interview*) adalah tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh). Dalam wawancara ini ada dua belah pihak yang berinteraksi yaitu yang bertanya disebut dengan *interviewer* (pewawancara) dan *interviewee* (yang diwawancarai atau dalam penelitian disebut dengan responden).

Pada metode wawancara ini peneliti menggali dan mengumpulkan data penelitian melakukan pertanyaan dan atau pernyataan secara lisan untuk dijawab oleh responden (subyek) penelitian. Peneliti mencatat apa yang dijawab oleh responden. Penelitian sebagai data penelitian yang di

¹⁵ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*, 199

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 307.

dapat dihimpun atau diperoleh dalam kegiatan pengumpulan data. Pencatatan hasil wawancara harus dilakukan secara sempurna agar kualitas hasil penelitian menjadi kenyataan, mengingat data yang diperoleh hanya dalam bentuk catatan atau berita acara yang disusun oleh peneliti sendiri.¹⁷

Dalam metode wawancara ini yang dijadikan informan atau orang yang diwawancarai adalah:

- a. Kepala desa Banyutowo
- b. Perempuan sebagai penjual ikan
- c. Buruh Pengasapan Ikan
- d. Nelayan

Tabel 3.1 Instrumen Wawancara

| Fokus Pertanyaan | Dimensi | Pertanyaan |
|--|--|---|
| Yang melatarbelakangi perempuan muslim dalam upaya meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga nelayan | Polaria Maradou dkk, ” peran perempuan penjual ikan keliling dalam meningkatkan pendapatan keluarga di kelurahan Tumumpa Dua Kecamatan Tuminting kota Manado”, Jurnal Akulturasi Volume 5 No. 10 (2017) | 1. Apa yang melatarbelakangi perempuan muslim dalam upaya meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga nelayan? |
| kontribusi perempuan muslim sebagai penjual ikan dalam upaya | Krishna Listiyandra dkk, ” kontribusi wanita nelayan dalam upaya pemenuhan | 2. Bagaimana kontribusi perempuan muslim dalam upaya |

¹⁷Supardi, *Metodolgi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 121-122.

| | | |
|--|--|---|
| meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga nelayan | kebutuhan ekonomi keluarga nelayan di Muara Angke Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara | meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga nelayan? |
| Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan perempuan muslim dalam upaya meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga nelayan | Purba Rana Ikhwanul dkk, ”peran ibu tangga nelayan dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga di kelurahan Bitung Karang Ria Kecamatan Tuminting Kota Manado | 3. Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan perempuan muslim dalam upaya meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga nelayan? |

2. Metode Observasi

Observasi (*observation*) merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datannya. Pendekatan lainnya yang dapat digunakan untuk mendapatkan data primer adalah pendekatan komunikasi (*communication approach*). Pendekatan komunikasi (*communication approach*) ini dari namanya dapat diketahui sebagai pendekatan yang berhubungan langsung dengan sumber data dan terjadi proses komunikasi untuk mendapatkan datannya. Yang termasuk dalam pendekatan komunikasi ini adalah teknik wawancara (*interview*) dan teknik survei (*survey*).

Pendekatan observasi berbeda dengan pendekatan komunikasi. Karena pendekatan observasi tidak berinteraksi langsung dengan obyek datannya, tetapi hanya mengobservasi saja, maka pendekatan ini baik

untuk mengamati suatu proses, kondisi, kejadian-kejadian atau perilaku manusia. Sedang pendekatan komunikasi karena berinteraksi dengan respondennya, maka baik digunakan untuk mengumpulkan data sikap, motivasi, opini, ekspektasi atau *intens* dari respondennya.¹⁸

3. Metode Pendokumentasian

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang subyek. Dalam teknik pengumpulan data menggunakan dokumen terdapat berbagai macam dokumen yang dapat dijadikan sebagai sumber dalam menggali data.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat atau otobiografi.

Dokumen dibedakan menjadi dua yaitu: dokumen pribadi dan dokumen resmi.

a. Dokumen Pribadi

Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Maksud mengumpulkan dokumen pribadi adalah untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor disekitar subjek penelitian.

b. Dokumen Resmi

Dokumen resmi terbagi atas dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam

¹⁸ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE, 2004), 89-90.

kalangan sendiri. Termasuk didalamnya risalah atau laporan rapat, keputusan pemimpin kantor, dan lain sebagainya. Dokumen ini dapat menyajikan informasi tentang keadaan, aturan disiplin, dan dapat memberikan petunjuk tentang gaya kepemimpinannya.

Sedangkan dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial. Misalnya majalah, buletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan kepada media massa. Dokumen eksternal dapat dimanfaatkan untuk menelaah konteks sosial kepemimpinan, dan lain-lain.¹⁹

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif menggunakan istilah uji keabsahan data. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

1. Uji Kredibilitas

Pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, yang menunjukkan bahwa kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data yang telah dikumpulkan dapat dilakukan dengan cara antara lain:

a. Perpanjangan pengamatan

Kenapa dengan melakukan perpanjangan pengamatan akan meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data? Karena dengan melakukan perpanjangan berarti peneliti kembali lagi kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data atau informan yang pernah ditemui sebelumnya maupun yang baru ditemui. Perpanjangan pengamatan ini untuk menjadikan hubungan antar peneliti dengan

¹⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 152-156.

informan (narasumber) hubungan menjadi lebih dekat secara emosional. Sehingga antara kehadiran peneliti di lingkungan tersebut tidak mengganggu. Menjadikan hubungan lebih akrab, keakraban ini untuk menggali informasi agar tidak ada lagi yang disembunyikan atau agar informasi yang dibutuhkan disampaikan sesuai kondisi yang sebenarnya. Sebagai pembuktian empiris perlu dukungan seperti surat keterangan perpanjangan pengamatan.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan disini dimaksudkan untuk memastikan pengamatan dilakukan secara cermat dan teliti serta berkesinambungan dari suatu peristiwa mulai dari proses awal sampai akhir. Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengecekan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah data yang benar atau tidak. Pengamatan ini dilakukan secara terus menerus dan peneliti mendapatkan suatu gambaran atau pemahaman dari suatu peristiwa.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan penggabungan beberapa cara untuk memastikan data dapat dipercaya.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengujian tingkat kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek atau memeriksa dari sumber-sumber yang berbeda. Misalnya tugas yang diberikan pimpinan kepada bawahan dan teman kerja atau pihak yang dikunjungi dalam tugas tersebut. Hasilnya nanti dideskripsikan atau diuraikan dibuat kategorisasi mana persepsi yang sama dengan yang berbeda atau ada yang lebih spesifik. Data yang diperoleh dilakukan analisis untuk menghasilkan kesimpulan langkah

selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) pada semua sumber tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Pengujian kredibilitas ini dilakukan dengan menggunakan teknik atau cara yang berbeda. Contoh, data diperoleh melalui pertanyaan secara tertulis selanjutnya dicek dengan wawancara baik melalui telepon maupun wawancara langsung atau menggunakan kuesioner dan untuk memastikan kembali bisa dilakukan dengan observasi untuk memastikan bahwa data tersebut benar.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan wawancara pada pagi hari yang kondisi masih segar atau di siang hari mungkin sudah lelah. Kondisi *fresh* memberikan data yang lebih rinci sebaiknya kondisi kelelahan akan memberikan data apa adanya. Oleh karena itu perlu pengulangan-pengulangan untuk mendapatkan kepastian data.

d. Analisis kasus negatif

Analisis kasus negatif merupakan kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian sampai saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif yang berarti seorang peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang diperoleh di lapangan. Jika tidak ditemukan lagi data yang berbeda maka peneliti dapat mengubah temuan penelitiannya.

e. Menggunakan bahan referensi

Arti dari bahan referensi disini adalah bukti pendukung berupa data yang diperoleh peneliti. Data-data yang diperoleh ini juga membutuhkan bukti bisa berupa rekaman baik

rekaman suara maupun rekaman video asli, maka datannya layak untuk dipercaya.²⁰

f. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck merupakan pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Jika data yang diperoleh telah disepakati oleh pemberi data yang dapat dikatakan datanya valid atau benar. *Membercheck* ini merupakan konfirmasi untuk memastikan data tersebut yang akan digunakan dalam laporan penelitian. Konfirmasi atas kebenaran data agar tidak salah persepsi antara pemberi dan penerima data, jadi persepsi baik peneliti maupun pemberi data adalah sama dalam menginterpretasikan sebuah data yang ada.²¹

2. Uji *Transferability*

Jika dalam penelitian kuantitatif istilah ini padanan dari validitas eksternal. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diberlakukan hasil penelitiannya pada populasi dimana sampel digunakan. Nilai transfer hasil penelitiannya ini dapat diterapkan dalam situasi atau tempat yang berbeda. Jika hasil penelitian di terapkan pada konteks atau tempat yang berbeda maka tidak ada jaminan validitas eksternal tersebut. Oleh sebab itu agar pihak lain dapat memahami dan mengerti hasil penelitian kualitatif perlu dibuatkan laporan penelitian secara terperinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian pihak lain akan mendapatkan pemahaman yang komprehensif, sehingga dapat mengambil keputusan bisa atau tidak hasil penelitian untuk di terapkan pada tempat yang berbeda.²²

²⁰ Tarjo, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 68-69

²¹ Tarjo, *Metode Penelitian*, 70.

²² Tarjo, *Metode Penelitian*, 71.

3. Uji *Dependability*

Istilah ini sepadan dengan reliabilitas pada penelitian kuantitatif. Dikatakan reliabel jika orang lain dapat mengulangi atau mereplikasikan proses penelitiannya. Penelitian kualitatif dapat melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Jika penelitiannya tidak mengikuti proses yang ada tetapi data diperoleh maka dibutuhkan pengujian dependibilitasnya, kalau penelitian tidak dilaksanakan dan data didapat oleh peneliti maka penelitiannya tidak reliabel atau *dependable*. Langkah yang dilakukan dengan mengaudit aktivitas penelitiannya oleh auditor yang independen.

Bagaimana seorang peneliti memulai menentukan masalah atau fokus penelitian, menentukan sumber data, melakukan analisis data, menguji keabsahan data dan terakhir mengambil kesimpulan. Jika peneliti tidak dapat menunjukkan jejak aktivitas penelitiannya maka tingkat dependibilitasnya perlu diragukan.²³

4. Uji *Konfirmability*

Uji *konfirmability* dalam penelitian kuantitatif di sebut dengan uji objektivitas. Dikatakan objektivitas jika hasil penelitiannya telah banyak disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif uji *konfirmability* hampir sama dengan uji *dependability*. Menguji *konfirmability* adalah menguji hasil penelitiannya bersamaan dengan proses yang dilakukan di lapangan. Peneliti tidak boleh proses penelitiannya tidak dilakukan tetapi hasil penelitiannya ada.²⁴

G. Teknik Analisis Data

Berbeda dengan analisis data penelitian kuantitatif yang dilakukan pada akhir kegiatan setelah data terkumpul semuanya, dalam penelitian kualitatif analisis data yang terbaik dilakukan sejak awal penelitian. Peneliti tidak boleh

²³ Tarjo, *Metode Penelitian*, 71.

²⁴ Tarjo, *Metode Penelitian*, 72.

menunggu data lengkap terkumpul dan kemudian menganalisisnya. Peneliti sejak awal membaca dan menganalisis data yang terkumpul, baik berupa transkrip *interview*, catatan lapangan, dokumen atau, material lainnya secara kritis analitis sembari melakukan uji *kredibilitas* maupun pemeriksaan keabsahan data secara kontinu²⁵. Berikut teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Sebelum Ke Lapangan

Sebelum ke lapangan analisis data telah dilakukan. Hasil studi pendahuluan maupun data sekunder baik berupa dokumentasi, buku, karya, foto maupun material lainnya yang diduga berkaitan dengan masalah yang akan diteliti sangat menentukan, terutama sekali dalam menentukan fokus penelitian. Walaupun demikian, bukan berarti dalam penelitian kualitatif tidak boleh mengubah, memperbaiki, atau menyempurnakan fokus penelitian. Fakta dan data yang dianalisis sebelum turun ke lapangan tidak boleh “menggiring” dan “mengendalikan” peneliti selama di lapangan, seperti teori yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Fokus penelitian dapat berubah sesuai dengan kondisi di lapangan, baik dilihat dari segi esensinya maupun ke bermaknannya.²⁶

2. Analisis selama di lapangan Model Miles dan Huberman

Miles dan Huberman menegaskan bahwa dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti *interview*, observasi, kutipan, dan dari dokumen, catatan-catatan melalui tape, terlihat lebih banyak berupa kata-kata dari pada angka. Oleh karena itu, data

²⁵Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 400.

²⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, & Penelitian Gabungan*, 400-401.

tersebut harus “diproses” dan dianalisis sebelum dapat digunakan.

Peneliti melakukan tiga kegiatan analisis data secara serempak, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (*written up fiels notes*). Reduksi data telah dilakukan sebelum pengumpulan data di lapangan, yaitu pada waktu penyusunan proposal, pada saat menentukan kerangka konseptual, tempat, perumusan pertanyaan penelitian, dan pemilihan pendekatan dalam pengumpulan data. Juga dilakukan pada waktu pengumpulan data, seperti membuat kesimpulan, pengkodean, membuat tema, membuat *cluster*, membuat pemisahan dan menulis memo. Reduksi data dilanjutkan sesudah kerja lapangan sampai laporan akhir penelitian lengkap dan selesai disusun.

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana akan diberi kode, mana yang ditarik keluar, dan pola rangkuman sejumlah potongan atau apa pengembangan ceritanya merupakan pilihan analitis. Reduksi data suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.²⁷

b. Data *Display*

Kegiatan utama kedua dalam tata alir kegiatan analisis data adalah data *display*. *Display* dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang

²⁷Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, & Penelitian Gabungan*, 407-408.

telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data *display* dalam kehidupan sehari-hari atau dalam interaksi sosial masyarakat terasing, maupun lingkungan belajar di sekolah atau data *display* surat kabar sangat berbeda antara satu dengan yang lain. Namun dengan melihat tayangan atau data *display* dari suatu fenomena akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau mengerjakan sesuatu. Kondisi yang demikian akan membantu pula dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan.

Bentuk *display* data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi di masa lampau.²⁸

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya. Memo dan telah ditulis, namun kesimpulan akhir masih jauh. Peneliti harus jujur dan menghindari subjektivitas dirinya.

Luasnya dan lengkapnya catatan lapangan, jenis metodologi yang digunakan dalam pengesahan dan pengolahan data, serta pengalaman peneliti dalam penelitian kualitatif, akan memberi warna kesimpulan penelitian.

Di samping itu perlu pula diingat antara reduksi data *display* data dan penarikan kesimpulan merupakan segitiga yang saling berhubungan. Antara reduksi data dan *display* data saling berhubungan timbal balik. Demikian juga antara reduksi data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, serta antara *display* data dan penarikan

²⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, & Penelitian Gabungan*, 408-409.

kesimpulan atau verifikasi. Dengan kata lain, pada waktu melakukan reduksi data pada hakikatnya sudah penarikan kesimpulan, dan pada waktu penarikan kesimpulan selalu bersumber dari reduksi data atau data yang sudah direduksi dan juga dari *display* data. Kesimpulan yang dibuat bukan sekali jadi. Kesimpulan menuntut verifikasi oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang diteliti, atau mungkin juga mengecek dengan data lain, namun perlu diingat bahwa seandainya menambah data, berarti perlu dilakukan lagi reduksi data *display* data dan penarikan kesimpulan berikutnya.²⁹



²⁹Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, & Penelitian Gabungan*,409.